

## ABSTRAK

Kristanto Setio Hari Purnomo. 2012. SKRIPSI. Judul: “Model Kepemimpinan pada Organisasi Militer Perspektif Transformasional (Studi pada Tentara Nasional Indonesia: Resimen Induk Komando Daerah Militer V/ Brawijaya, Jawa Timur)

Pembimbing : Dr. H.A. Muhtadi Ridwan, MA.

Kata Kunci : Kepemimpinan Transformasional, Organisasi Militer, Kepemimpinan Lapangan

---

---

TNI AD sebagai organisasi militer pada dasarnya merupakan organisasi yang “*padat manusia*” karena cukup dominan dalam pengerahan sumber daya manusia. Oleh sebab itu keberhasilan organisasi atau satuan dalam mengemban tugas sangat tergantung kepada kualitas manusianya dibanding dengan alat peralatan dan sarana yang dimiliki. Dalam aktivitas pengelolaan sumber daya manusia inilah membutuhkan suatu model kepemimpinan terbaik yang tepat mengatur aktifitas kegiatan militer yang efektif dan efisien. Model kepemimpinan transformasional terdiri dari empat dimensi yaitu karismatik/ pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual dan perhatian secara individual (Bass dan Avolio, 1994). Pemimpin mampu menciptakan visi dan lingkungan yang memotivasi para bawahan untuk berprestasi melampaui harapan.

Jenis penelitian kualitatif ini adalah deskriptif, yang selanjutnya disebut penelitian deskriptif kualitatif, artinya bahwa penelitian ini bermaksud melakukan penyelidikan dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan obyek/ subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Peneliti melakukan wawancara terhadap pimpinan RINDAM V/ Brawijaya, Jawa Timur dan anggota yang ada di dalamnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan militer adalah seni dan kecakapan dalam mempengaruhi dan membimbing orang yang dipimpin/bawahan sehingga yang dipimpin tumbuh kemauan, kepercayaan, ketaatan, rasa hormat dan kerjasama secara ikhlas yang diperlukan dalam mengemban tugas dengan alat atau waktu secara efektif-efisien namun terdapat kerahasiaan antara kelompok/ satuan dengan tujuan perorangan. Konsep kepemimpinan yang diterapkan di TNI adalah kepemimpinan lapangan yakni merupakan kepemimpinan yang tidak hanya duduk di belakang meja namun harus mampu membaur dan bekerja bersama di lapangan atau medan tugas secara langsung. Dalam hal ini kepemimpinan lapangan merupakan integrasi dari lima tipologi pemimpin yang harus diwujudkan dengan nyata yaitu sebagai bapak, pelatih, kawan, guru dan komandan. Model kepemimpinan transformasional ini membuat para bawahan merasa percaya, kagum, loyal dan hormat kepada pimpinannya, sehingga mereka termotivasi untuk melakukan apa yang diinginkan dari mereka bahkan memberikan kepuasan kepada pimpinan melebihi yang diharapkan dengan bawahan rela mengorbankan dirinya sendiri.